



Available online at <http://joseta.faperta.unand.ac.id>

Journal of Socio Economics on Tropical Agriculture (Jurnal Sosial
Ekonomi Pertanian Tropis) (JOSETA)

ISSN: 2686 – 0953 (online)



FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRODUKTIVITAS TENAGA KERJA PEMANEN KELAPA SAWIT DI PT. HIJAU PRYAN PERDANA KECAMATAN PANAI TENGAH KABUPATEN LABUHAN BATU PROVINSI SUMATERA UTARA

Labors of Palm Fruit Reaper Productivity at PT. Hijau Pryan Perdana North Sumatera

Ardian Hafitz Hasibuan¹, Syafri Amir², dan Eva Rahmi Fitri³

¹Mahasiswa Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Andalas, Padang, 25163, Indonesia

²Staf Pengajar Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Andalas, Padang, 25163, Indonesia

³Staf Pengajar Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Andalas, Padang, 25163, Indonesia

email koresponden: elvarahmifitri@gmail.com

Abstrak

PT. Hijau Pryan Perdana merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang kelapa sawit yang terletak di Kecamatan Panai Tengah Kabupaten Labuhan Batu Provinsi Sumatera Utara yang memiliki luas lahan 4.050 ha dengan produksi 96.748.855 ton. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas tenaga kerja pemanen kelapa sawit di PT. Hijau Pryan Perdana dan untuk mengetahui besar produktivitas tenaga kerja pemanen kelapa sawit di PT. Hijau Pryan Perdana dengan menggunakan variabel independennya yaitu usia, pendidikan formal, lama bekerja, gaji dan Angka Kerapatan Panen (AKP). Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *purposive sampling*. Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu rumus Slovin dan diperoleh jumlah responden sebanyak 38 orang. Berdasarkan analisis data, maka variabel usia, gaji dan lama bekerja berpengaruh signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja pemanen kelapa sawit di PT. Hijau Pryan Perdana. Rata-rata tingkat produktivitas tenaga kerja pemanen kelapa sawit di PT. Hijau Pryan Perdana tergolong tinggi adalah sebesar 208 kg/jam atau 1.461 kg/HK. dengan basis yang telah ditetapkan sebanyak 1200 kg/orang.

Kata Kunci: Tenaga kerja, kelapa sawit, produktivitas,

Abstract

PT. Hijau Pryan Perdana is a palm oil company sector located in Panai Tengah District, Labuhan Batu Regency, North Sumatra Province, has a land area of 4,050 Ha with 96,748,855 tons production. This study aims to determine the factors that influence the labor productivity of oil palm harvesters at PT. Hijau Pryan Perdana and to find out the labor productivity of oil palm harvesters at PT. Hijau Pryan Perdana using the independent variables, namely age, formal education, length of work, salary, and Harvest Density Rate. The sampling technique used was purposive sampling. In this study the sampling technique used was the Slovin formula and the number of respondents was 38 people. Based on data analysis, the variables age, salary and length of work have a significant effect on the labor productivity of oil palm harvesters at PT. Prime Pryan Green. The average labor productivity level of oil palm harvesters at PT. Green Pryan Perdana is classified as high at 208 kg/hour or 1,461 kg/HK. with a predetermined base of 1200 kg/person.

Keywords: Labor, palm oil, productivity

PENDAHULUAN

Kelapa sawit merupakan komoditas perkebunan unggulan dan utama di Indonesia. Tanaman yang produk utamanya terdiri dari minyak sawit (CPO) dan minyak inti sawit (KPO) ini memiliki nilai ekonomis tinggi dan menjadi salah satu penyumbang devisa negara yang terbesar dibandingkan dengan komoditas perkebunan lainnya. Hingga saat ini kelapa sawit diusahakan dalam bentuk perkebunan dan pabrik pengolahan kelapa sawit hingga menjadi minyak dan produk turunannya. Dengan demikian, kelapa sawit memiliki arti penting bagi perekonomian di Indonesia (Fauzi, 2012)

Kabupaten Labuhan Batu memiliki potensi pengembangan sektor pertanian terutama dalam perkebunan kelapa sawit. Luas areal perkebunan kelapa sawit di labuhan batu pada tahun 2018 35.160 hektar. Pada tahun 2019 luas areal perkebunan kelapa sawit mencapai 35,460 hektar, dan pada tahun 2020 luas areal tanaman kelapa sawit meningkat dari tahun sebelumnya hingga mencapai 35.527 hektar (BPS, 2019)

PT. Hijau Pryan Perdana merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang kelapa sawit yang terletak di Kecamatan Panai Tengah yang memiliki luas lahan 4.619 ha dengan produksi 151.280 ton TBS. Pertumbuhan luas areal tanaman kelapa sawit yang pesat dengan peningkatan produktivitas Tandan Buah Segar (TBS) yang signifikan sektor perkebunan mendorong direkomendasikannya subsektor perkebunan kelapa sawit sebagai salah satu pengembangan pembangunan ekonomi di Kecamatan Panai Tengah.

Dalam mencapai tujuan perusahaan/organisasi yaitu meningkatnya produktivitas, karyawan bukan hanya sebagai objek tetapi juga sebagai subjek (pelaku). Karyawan atau pegawai adalah seorang pekerja tetap yang bekerja dibawah perintah orang lain yang

mendapatkan kompensasi serta jaminan (Pranitasari & Khotimah, 2021) dan setiap yang bekerja menjual tenaganya kepada suatu perusahaan yang mendapatkan balas jasa sesuai peraturan atau perjanjian (Hasibuan, 2009). Karyawan dapat menjadi perencana, pelaksanaan atau pengendali yang berperan aktif dalam pencapaian tujuan perusahaan, serta mempunyai pikiran, perasaan, dan keinginan yang mempengaruhi sikapnya terhadap pekerjaan (Putra & Rahyuda, 2016). Karyawan memberikan kontribusi kepada perusahaan berupa kemampuan, keahlian dan keterampilan yang dimiliki, sedangkan perusahaan diharapkan memberikan imbalan dan penghargaan kepada karyawan secara ahli sehingga dapat memberikan kepuasan (Apsari & Riana, 2017). Dan akhirnya karyawan tersebut mampu meningkatkan produktivitas kerjanya dalam mencapai tujuan perusahaan (Manurung, 2012)

Terkait dengan pencapaian produktivitas yang baik, maka manajemen perlu memperhatikan faktor-faktor apa sajakah yang dapat meningkatkan dan mempertahankan produktivitas karyawannya. Sebab produktivitas tidak serta merta timbul tanpa adanya rencana yang baik dari manajemen untuk mewujudkannya (Thamrin., Muhammad., Novita, & Faisal A.B.P, 2014). Selanjutnya diterangkan bahwa rendahnya produktivitas dalam suatu perusahaan disebabkan oleh dua faktor yakni kemampuan tenaga kerja yang tersedia memang rendah dan perusahaan tidak mempunyai sistem motivasi yang baik bagi produktivitas karyawan (Nainggolan, Purwoko, & Yuliarso, 2012).

Berdasarkan uraian diatas maka perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas tenaga kerja pemanen kelapa sawit di PT. Hijau Pryan Perdana dan besarnya produktivitas tenaga kerja pemanen kelapa sawit di PT. Hijau Pryan Perdana.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di PT Hijau Pryan Perdana Kecamatan Panai Tengah Kabupaten Labuhan Batu Provinsi Sumatera Utara. Metode penelitian yang dipakai adalah metode kuantitatif, yaitu pengamatan atau penyelidikan untuk mendapatkan keterangan terhadap suatu persoalan tertentu pada lokasi atau daerah tertentu, yang akan digunakan untuk memperoleh informasi-informasi atau data yang dibutuhkan dalam penelitian. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *purposive*

$$Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \beta_4X_4 + \beta_5X_5 + e_i$$

Untuk menjawab tujuan kedua dari penelitian ini, yaitu untuk mengetahui besar produktivitas tenaga kerja pemanen kelapa sawit di PT. Hijau Pryan Perdana.

$$\text{Produktivitas Tenaga Kerja} = \frac{\text{Jumlah Produksi (Kg)}}{HK}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
(Constant)	105.414	72.646	
Usia	-1.382	.646	-.258
Pendidikan	-1.100	4.015	-.025
Lamabekerja	.212	.084	.285
Gaji	.526	.114	.507
AKP	.812	2.050	.041

sampling dimana sampel diambil berdasarkan kriteria tertentu (Sugiono, 2016). Pengambilan sampel pada penelitian ini ciri-ciri yang dimaksud, tenaga kerja pemanen yang tetap dan mempunyai ancap tetap akan tetapi diblok panen yang berbeda dan dipimpin oleh mandor panen yang berbeda. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa jumlah sampel adalah sebanyak 37,76 sampel sehingga dibulatkan menjadi 38 sampel. Pengambilan populasi dilakukan pada setiap mandor panen yang berbeda di PT. Hijau Pryan Perdana.

Analisis data yang digunakan untuk menjawab tujuan pertama dalam penelitian ini adalah menggunakan uji analisis regresi linear berganda dengan bantuan aplikasi SPSS 26. Sedangkan alat analisis data untuk tujuan kedua adalah dengan menggunakan rumus produktivitas tenaga kerja. analisis linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel *independent* terhadap variabel *dependent*, dengan rumus:

Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi linear berganda merupakan analisis yang berfungsi untuk melihat pengaruh antara

Note:

*) signifikan pada taraf nyata 5%

***) signifikan pada taraf nyata 1%

variabel bebas dan variabel terikat yang digunakan. Menurut Sunyoto (2014) bahwasanya analisis regresi linear berganda bertujuan untuk mengetahui pengaruh dua variabel atau lebih variabel bebas (X_1 , X_2 , X_3 , X_4 , dan X_6) terhadap variabel terikat (Y). berdasarkan hasil perhitungan analisis regresi linear berganda dari variabel bebas yang digunakan ialah sebagai berikut:

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 105,414 - 1,382X_1 - 1,100X_2 + 0,212X_3 + 0,526X_4 + 0,812X_5$$

Persamaan regresi linier berganda diatas dapat dilihat bahwa:

1. Nilai konstanta sebesar 105,414 artinya jika usia, pendidikan, lama bekerja, gaji dan angka kerapatan panen (AKP) diabaikan maka produktivitas tenaga kerja pemanen kelapa sawit nilainya adalah sebesar 105,414.
2. Koefisien regresi variabel usia sebesar -1,382 artinya jika usia mengalami peningkatan 1 tahun dengan asumsi pendidikan, lama bekerja, gaji dan angka kerapatan panen (AKP) diabaikan maka produktivitas tenaga kerja pemanen kelapa sawit mengalami penurunan sebesar -1,382.
3. Koefisien regresi variabel pendidikan -1,100 artinya jika pendidikan mengalami penurunan 1 tingkat pendidikan dengan asumsi usia, lama bekerja, gaji dan angka kerapatan panen (AKP) diabaikan (0) maka produktivitas tenaga kerja pemanen kelapa sawit akan mengalami penurunan -1,100 atau -110%.
4. Koefisien regresi variabel lama bekerja sebesar 0,212 artinya jika lama bekerja mengalami peningkatan 1 tahun dengan asumsi usia, pendidikan, gaji dan angka kerapatan panen (AKP) diabaikan (0) maka produktivitas tenaga kerja pemanen kelapa sawit mengalami peningkatan sebesar 21,2%.
5. Koefisien regresi variabel gaji sebesar 0,526 artinya jika gaji mengalami peningkatan 1 tahun dengan asumsi usia, pendidikan, lama bekerja dan angka kerapatan panen (AKP) diabaikan (0) maka produktivitas tenaga kerja pemanen kelapa sawit mengalami peningkatan sebesar 52,6%.
6. Koefisien regresi variabel angka kerapatan panen (AKP) sebesar 0,812 artinya jika (AKP) mengalami peningkatan 1 satuan dengan asumsi usia, pendidikan, lama bekerja dan gaji diabaikan (0) maka produktivitas tenaga kerja pemanen kelapa sawit mengalami peningkatan sebesar 81,2%.

Hasil Uji Koefisien Determinan (R^2)

Koefisien determinasi merupakan besaran yang menunjukkan besarnya variasi variabel dependent yang dapat dijelaskan oleh variabel dependent lainnya (Ghozali, 2018). Nilai koefisien determinasi R^2 yang mendekati 1 variabel-variabel independen menjelaskan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen (Natoen dkk, 2018). Dalam regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui persentasi seberapa pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat (Aryani, 2020) yang terdiri dari usia, pendidikan, lama bekerja, gaji dan angka kerapatan panen (AKP) terhadap produktivitas tenaga kerja pemanen kelapa sawit. Hasil determinasi dapat dilihat pada tabel 8 sebagai berikut:

Berdasarkan tabel di atas diperoleh besarnya nilai korelasi/hubungan (R) yaitu 0,872 dan dijelaskan besarnya presentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dari hasil pengkuadratan R. Dari output tersebut diperoleh nilai *adjusted R square* sebesar 0,723, yang artinya bahwa kemampuan variabel bebas (usia, pendidikan, lama bekerja, gaji, AKP) mempengaruhi variabel terikat (produktivitas tenaga kerja pemanen kelapa sawit) sebesar 72.3%, sedangkan sisanya yaitu 27,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

Hasil Uji F

Uji koefisien regresi secara bersama-sama (Simultan) dilakukn dengan Uji F (ANOVA), dimana pengujian ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap variabel *dependent* (Ghozali, 2016) atau untuk mengetahui apakah model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependent atau tidak signifikan berarti hubungan yang terjadi dapat berlaku untuk populasi (dapat digeneralisasikan).

Uji F digunakan untuk menguji hipotesis dari penelitian yang menyatakan variabel usia, pendidikan, lama bekerja, gaji dan angka kerapatan panen (AKP) berpengaruh terhadap tenaga kerja pemanen kelapa sawit. Hasil pengujian hipotesis bersama-sama (simultan) dapat dilihat pada tabel 3.

Berdasarkan tabel di atas didapatkan nilai f_{hitung} sebesar 20.292, dan untuk nilai f_{tabel} diperoleh sebesar 2,50, maka dapat diketahui bahwa nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$. Sedangkan nilai signifikansi yang didapat adalah sebesar 0,000, artinya $0,000 < \alpha < 0,05$. Dari nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel independen berpengaruh signifikan secara simultan/bersama-sama terhadap variabel dependen.

Hasil Uji T

Uji T digunakan untuk hasil menunjukkan signifikan pengaruh variabel bebas dan terikat secara parsial (Wirya, Pranata dkk, 2021). Dimana pengujian ini membandingkan antara probabilitas signifikan dengan alfa (α) 0,05. Kesimpulannya jika nilai signifikan lebih kecil dari pada alfa (α) 0,05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Jika nilai signifikan lebih besar dari alfa berarti adanya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Didapatkan hasil bahwa variabel usia, lama bekerja dan gaji berpengaruh secara signifikan. Sedangkan variabel pendidikan dan angka kerapatan panen (AKP) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja pemanen kelapa sawit di PT. Hijau Pryan Perdana.

Produktivitas Tenaga Kerja Pemanen Kelapa Sawit PT. Hijau Pryan Perdana

Berikut adalah rata-rata produktivitas tenaga kerja pemanen kelapa sawit di PT. Hijau Pryan Perdana

1.461 Kg/HK

Produktivitas tenaga kerja menjadi hal yang sangat penting bagi setiap tenaga kerja dalam melakukan pekerjaan (Victya, 2018). Produktivitas tenaga kerja pemanen kelapa sawit di PT. Hijau Pryan Perdana tergolong tinggi. Hal ini sesuai dengan kriteria panen

dan *standart* perusahaan yang telah ditetapkan pada tahun 2022 adalah sebagai berikut:

1. Rendah (1.000 kg/hari)
2. Sedang (1.200 kg/hari)
3. Tinggi (1.400 kg/hari)

Produktivitas tenaga kerja pemanen kelapa sawit di PT. Hijau Pryan Perdana, tingkat rata-rata produktivitas tenaga kerja sebesar 8.677 dalam 6 hari kerja 1.461 kg/hari atau 208 kg/jam. Hal ini menunjukkan produktivitas tenaga kerja pemanen kelapa sawit di PT. Hijau Pryan Perdana tergolong tinggi. Bahwa basis yang ditetapkan oleh perusahaan sebesar 1.200 kg/HK dengan berat janjang rata-rata 13,85 kg. Produktivitas tenaga kerja pemanen kelapa sawit di PT. Hijau Pryan Perdana dipengaruhi oleh tenaga kerja yang tergolong masih produktif. Selain itu Tenaga kerja pemanen juga sudah memiliki pengalaman yang cukup dalam pekerjaannya.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data maka kesimpulan yang dapat diambil adalah variabel usia, lama bekerja dan gaji berpengaruh signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja pemanen kelapa sawit di PT. Hijau Pryan Perdana dan rata-rata tingkat produktivitas tenaga kerja pemanen kelapa sawit di PT. Hijau Pryan Perdana tergolong tinggi adalah sebesar 208 kg/jam atau 1.461 kg/HK.

DAFTAR PUSTAKA

- Apsari, N. M. M., & Riana, I. G. (2017). Pengaruh Insentif Finansial, Non Finansial dan Motivasi Kerja Terhadap Kepuasan Kerja, *6*(3), 1592–1616.
- Aryani, Y. (2020). Sistem Informasi Penjualan Barang Dengan Metode Regresi Linear Berganda Dalam Prediksi Pendapatan Perusahaan. *Jurnal Riset Sistem Informasi Dan Teknologi Informasi (JURSISTEKNI)*, *2*(2), 39–51. <https://doi.org/10.52005/jursistekni.v2i2.47>
- BPS Perekebunan. 2019. Sumatera Utara.
- Fauzi, Y. 2012. Kelapa Sawit. Edisi Revisi. Penebar Swadanya. Jakarta.
- Hasibuan, Malayu S.P.. 2009. Manajemen sumber daya manusia edisi revisi. Jakarta: PT. Bumi Aksara

- Ghozali, Imam. 2016. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 2. Universitas Diponegoro Semarang.
- Ghozali, I. 2018. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Manurung, Siti Ramadani. 2012. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Karyawan Pemanen dan Pemupuk di PT. Perkebunan Nusantara IV Kecamatan Padang Taluang. Kabupaten Langkat. Fakultas Pertanian USU. Medan
- Nainggolan, R., Purwoko, A., & Yuliarso, M. (2012). Faktor² Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja Pemanen Sawit Pada Pt. Bio Nusantara Teknologi, Bengkulu (Factors-Factors Affecting Palm Harvesters Productivity in Pt Bio Nusantara Technology, Bengkulu). *Agrisep*, 11(1), 35–42.
- Natoen, A., AR, S., Satriawan, I., & Periansya. 2018. Faktor-Faktor Demografi Yang Berdampak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Badan (UMKM) Di Kota Palembang. *Jurnal Riset Terapan Akuntansi*, 2(2), 101–115.
- Pranitasari, D., & Khotimah, K. 2021. Analisis Disiplin Kerja Karyawan pada PT. Bont Technologies Nusantara. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 18(01), 22–38. <https://doi.org/10.36406/jam.v18i01.375>
- Sunyoto, D. 2014. Konsep Dasar Riset Pemasaran dan Perilaku Konsumen. Yogyakarta: CAPS (Center For Academic Publishing Service)
- Thamrin. Muhammad. Desi Novita dan Faisal A.B.P. 2014. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja Pemanen. Fakultas Pertanian. UMSU. Medan.
- Victya, V. 2018. Upaya Peningkatan Produktivitas Tenaga Kerja Kontraktor Di Wilayah Kabupaten Paser, Kalimantan Timur. *Jurnal Teknologi Berkelanjutan*, 7(01), 26–32. <https://doi.org/10.20527/jtb.v7i01.112>
- Wirya Pranata, C., Sherlly, Vincent, & Fitriano, A. 2021. Pengaruh Kepercayaan Pelanggan, Kualitas Pelayanan dan Promosi terhadap Keputusan Pembelian. *Forum Ekonomi*, 23(2), 313–339. Retrieved from <http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/FORUMEKO>